

BAB II DESKRIPSI PROYEK & KAJIAN TEORI

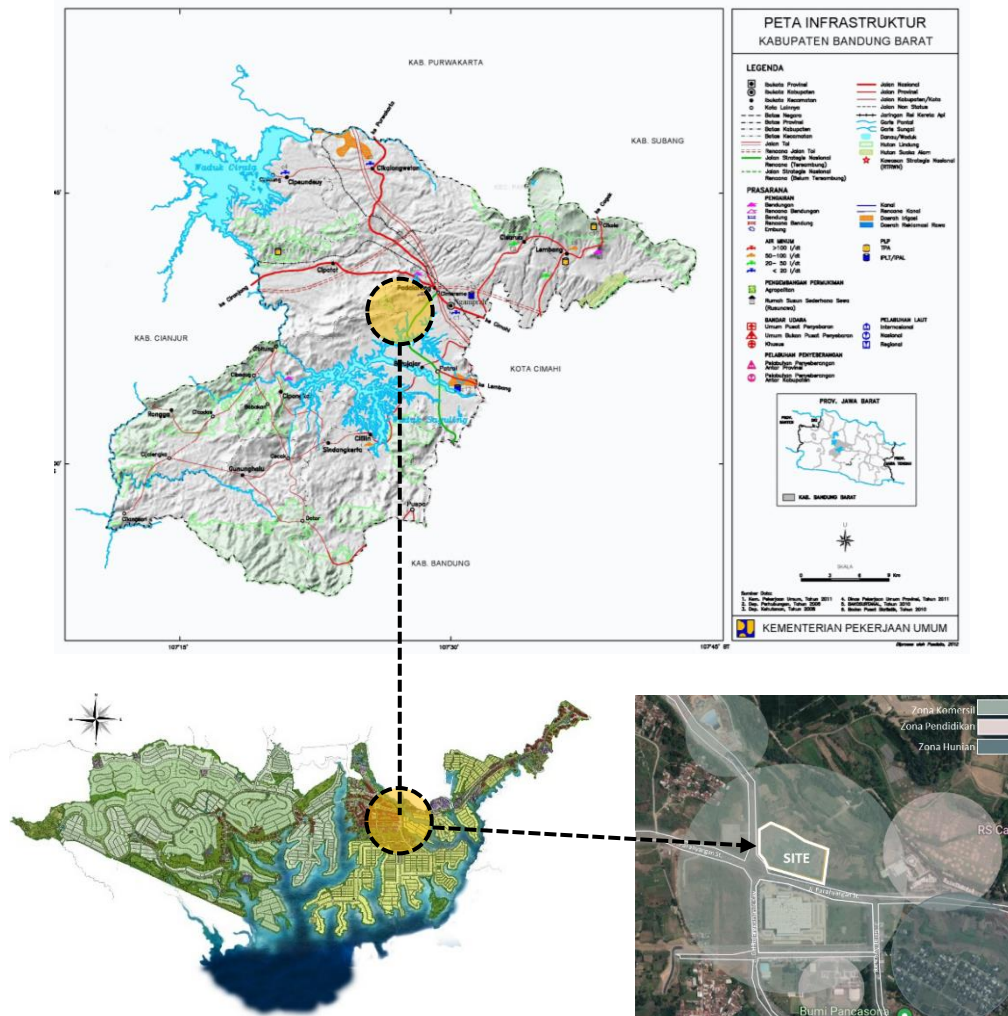
2.1 Deskripsi Umum Proyek

Deskripsi umum proyek menjelaskan mengenai data umum proyek perancangan bangunan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center*, dengan data perancangan adalah sebagai berikut:

- Nama Proyek : Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center*
- Tema Proyek : Struktur Sebagai Elemen Estetika
- Jenis Proyek : Fiktif
- Fungsi Bangunan : Gedung Pameran dan Ruang Pertemuan
- Sifat Proyek : Komersial
- Pemilik Proyek : Swasta
- Asumsi Dana : Pribadi dan Investor
- Luas Lahan : $\pm 50.000 \text{ m}^2$ (5 Hektar)
- Peruntukan Lahan : Perdagangan dan Komersial
- Lokasi : Jl. Parahyangan Raya, Kertajaya, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.
- KDB : 60 %
- KLB : 1,6
- GSB : 10 m
- GSS : 15 m
- Maks ketinggian bangunan : 80 m
- Batas Lahan :
 - Utara : Lahan Kosong & Perkebunan
 - Timur : Lahan Kosong
 - Barat : Jl. Bujanggamanik & Lahan Kosong
 - Selatan : Jl. Parahyangan Raya & IKEA KBP

2.1.1 Lokasi Proyek

Proyek berlokasi Kota Baru Parahyangan Bandung, tepatnya di Jl. Parahyangan Raya, Kertajaya, Kec. Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Jawa Barat. Lokasi ini merupakan kawasan *Town Center* Kota Baru Parahyangan yang dikembangkan sebagai pusat kota sehingga mempunyai potensi yang baik dan lokasi strategis untuk perancangan bangunan *Exhibition Center*.

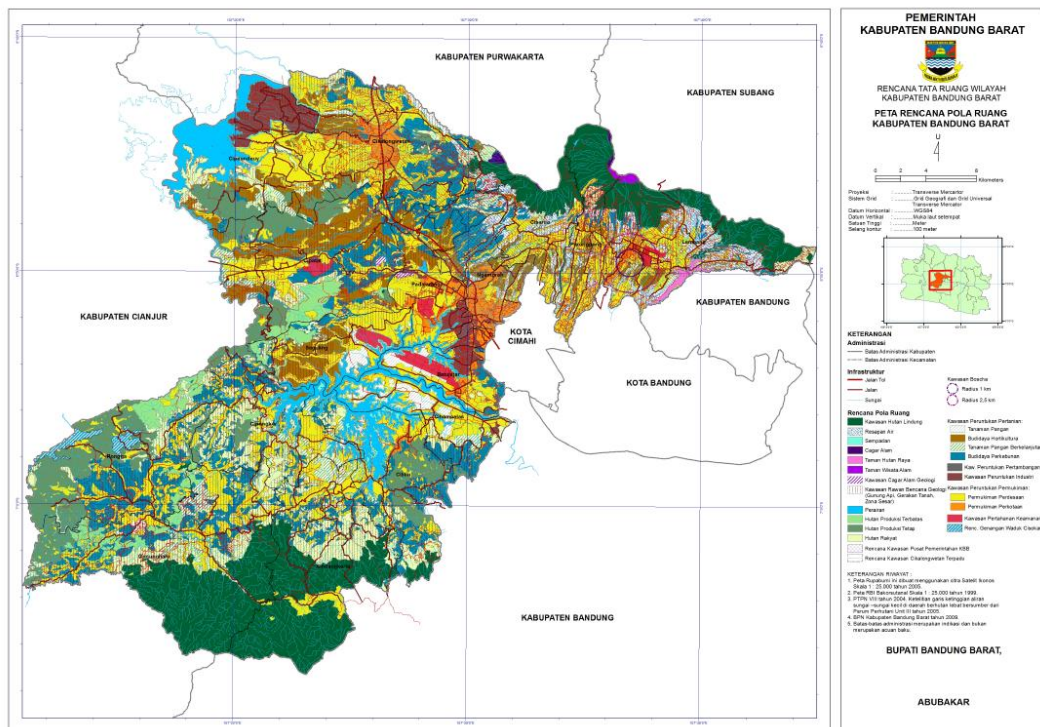


Gambar 2. 1 Peta Lokasi Site Perancangan

Lokasi tapak untuk perancangan Kota Baru Parahyangan berada pada akses jalan utama Kota Baru Parahyangan yaitu Jl. Parahyangan Raya pada sebelah selatan site j. Posisi site diapit oleh lahan kosong berupa perkebunan pada sisi utara dan pada sisi sebelah selatan terdapat bangunan IKEA Kota Baru Parahyangan.

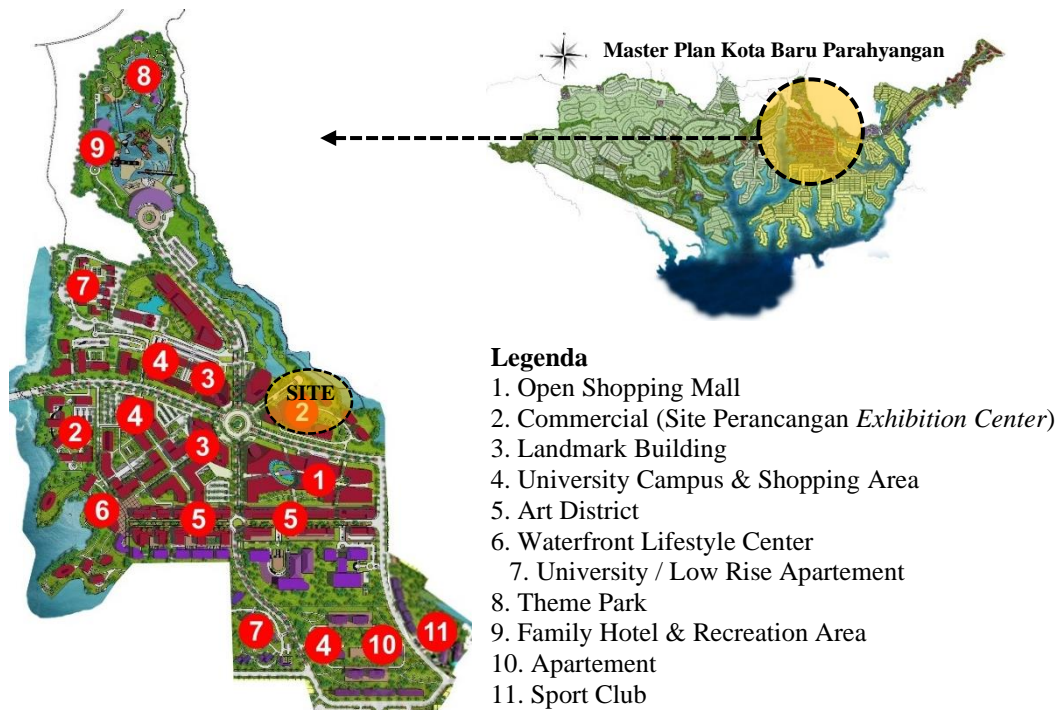
2.1.2 Peraturan Kawasan

Peraturan pada kawasan untuk site perancangan menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan pemilihan lokasi perancangan yang mana akan berpengaruh pada lahan bentukan dan aturan setempat terkait peruntukan bangunan yang diperbolehkan dibangun pada kawasan tersebut. Gambar berikut menunjukkan peta rencana pola ruang setempat terkait peruntukan kawasan Bandung Barat.



Gambar 2. 2 Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Bandung Barat
Sumber: <https://teknik.widyatama.ac.id/proyek-desa-di-kecamatan-parongpong/>, diakses pada tanggal 10 Mei 2022

Berdasarkan peruntukan kawasan pada lokasi site perancangan ialah untuk zona komersial dan untuk mendirikan kawasan komersial pada wilayah Kota Baru Parahyangan harus mengikuti ketentuan KDB, KLB, dan KDH yang berlaku. Hal tersebut dipertegas pula pada gambar desain master plan dari Kota Baru Parahyangan yang ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut.



Gambar 2. 3 Master Plan Kota Baru Parahyangan Kawasan Town Center
Sumber: <https://www.kotabaruparahyangan.com/area-komersial/town-center>, diakses pada tanggal 10 Mei 2022

2.2 Defenisi Proyek

2.2.1 Pengertian Eksibisi (Pameran)

Menurut Lawson (2000), *exhibition* (pameran) adalah kegiatan menampilkan, menunjukkan, memamerkan atau mendemonstrasikan sesuatu yang indah, bernilai, memiliki *value*, dan dapat menarik perhatian khalayak atau pengunjung.

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No.2 Tahun 2017, pameran adalah sebuah kegiatan terstruktur yang mana benda/objek yang ditampilkan dan dipamerkan kepada khalayak publik ialah berupa pameran bisnis untuk perdagangan industri maupun pameran konsumen.

Menurut Oxford Learner's Dictionary, *exhibition* dapat diartikan sebagai sarana pertunjukan atau pameran yang dilakukan secara umum, atau kegiatan untuk menampilkan dan memamerkan suatu hal yang bernilai.

2.2.2 Pengertian *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), *Exhibition Center* adalah gedung multifungsi yang mewadahi kegiatan eksibisi (pameran) dan kegiatan konferensi dengan kapasitas yang cukup besar dan dapat menampung pengunjung dengan kapasitas ribuan orang dalam satu waktu. *Exhibition Center* memberikan fasilitas penyewaan tempat, ruang, maupun kelas untuk kegiatan rapat/konferensi seperti konvensi perusahaan, area pameran untuk perdagangan industri, serta ruang pertunjukan, dan kegiatan konser. Sedangkan pengertian *center* yang diambil dari bahasa Inggris, mempunyai makna berarti pusat. *Center* dapat diartikan juga sebagai wadah yang memfasilitasi berbagai pusat aktivitas dan menjadi tujuan utama menarik bagi sebagian besar orang.

Menurut Direktorat Jendral Pariwisata No. Kep. KM. 108/HM.703/MPPT-91 pasal 1, *Exhibition Center* merupakan tempat berlangsungnya suatu aktivitas atau kegiatan dengan tujuan untuk menyampaikan informasi dan menyebar luaskannya atau sebuah kegiatan memamerkan dan promosi.



Gambar 2. 4 Contoh Bangunan *Exhibition Center* (Brisbane *Exhibition Center*)
Sumber: Lawson (2000)

Dari beberapa pernyataan mengenai *Exhibition Center*, dapat disimpulkan bahwa *Exhibition Center* merupakan suatu tempat yang mewadahi berbagai kegiatan terorganisir seperti pertunjukan dan pameran dalam rangka perdagangan

dengan mempromosikan produk maupun jasa serta menyebarluaskan informasi terbaru kepada masyarakat.

2.3 Fungsi dan Tujuan Bangunan *Exhibition Center*

2.3.1 Fungsi *Exhibition Center* (Eksibisi)

- Sebagai tempat atau wadah untuk menampilkan, mempertontonkan, dan menunjukkan produk maupun objek berupa alat teknologi, industri, hal akademis, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk mempromosikan sesuatu.
- Untuk memberikan pelayanan fasilitas dalam mawadasi kegiatan suatu promosi bagi pelaku usaha.

2.3.2 Tujuan *Exhibition Center* (Eksibisi)

- Menyediakan fasilitas yang dapat mawadahi berbagai kegiatan yang mempunyai makna promosi dan dapat meningkatkan memberikan keuntungan bagi pelaku produksi di sebuah kota.
- Mewadahi interaksi antara penjual maupun pelaku produksi dalam sebuah kegiatan pameran yang berlangsung.
- Meningkatkan daya tarik wisatawan pada kawasan yang dapat mengundang berbagai pengunjung baik dari dalam kota, luar kota, maupun mancanegara.

2.4 Jenis-Jenis Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), terdapat beberapa jenis bangunan *Exhibition Center* (eksibisi) diantaranya ialah:

• **Eksibisi Konvensi**

Merupakan suatu kegiatan dalam bangunan pameran (*venue*) yang mawadahi berbagai aktivitas konvensi atau berlangsung bersamaan sebagai pendukung dari kegiatan konvensi.

• **Eksibisi Umum**

Merupakan suatu pameran yang diadakan oleh pihak lembaga badan usaha maupun lembaga pemerintah dan bertujuan untuk memamerkan dan menawarkan berbagai produk yang beragam kepada masyarakat.

- **Eksibisi Khusus**

Kegiatan suatu pameran yang sifatnya khusus untuk memamerkan atau menjual satu jenis barang saja seperti halnya pameran lukisan.

- **Eksibisi Tunggal**

Kegiatan suatu pameran yang mempunyai tujuan utama untuk menawarkan berbagai produk maupun jasa dengan pihak penyelenggaranya ialah perusahaan atau badan usaha terkait.

2.5 Kegiatan Eksibisi

Menurut Lawson (2000), jenis kegiatan eksibisi atau jenis dari pameran didasarkan atas bentuk dari kegiatan yang berlangsung, produk atau objek dari benda yang dipamerkan, pelayanan pameran, serta tempat diadakannya pameran tersebut.

a. Bentuk Kegiatan

- 1) *Trade Show and Fair*, ialah kegiatan pameran yang dalam pelaksanaannya mengumpulkan pelaku kegiatan seperti penjual dan pembeli, maupun barang dan jasa secara bersamaan.
- 2) *Consumer Show or Fair*, merupakan kegiatan pameran yang sifatnya terbuka bagi masyarakat dan mewadahi berbagai kegiatan penjualan produk maupun jasa.
- 3) *Private Exhibitions*, ialah kegiatan pameran yang dalam pelaksanaannya diadakan oleh suatu lembaga perusahaan tertentu yang bertujuan untuk menunjukkan produk yang dijual oleh perusahaan tersebut.
- 4) *Product Launching*, adalah kegiatan pameran yang dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan utama untuk memperkenalkan suatu produk baru.

b. Objek Pameran

- 1) *General Exhibition*, merupakan kegiatan pameran yang memamerkan berbagai jenis barang/produk dalam waktu yang bersamaan. Objek pameran bersifat lebih umum, dan dapat dilakukan untuk jenis pameran pribadi maupun umum.



Gambar 2. 5 Contoh General Exhibition

Sumber: <https://10times.com/venues/west-japan-general-exhibition-center-annex>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

- 2) *Solo Exhibition*, ialah suatu kegiatan yang mewadahi pameran yang menampilkan beberapa jenis produk dari satu perusahaan saja.
- 3) *Specialized Exhibition*, adalah pameran yang menampilkan hanya satu jenis produk namun dalam pelaksanaannya dapat diikuti oleh beberapa perusahaan.

c. Skala Pelayanan

- 1) Pameran Internasional, merupakan kegiatan pameran berskala internasional dengan fasilitas sarana dan pelayanan yang lengkap.



Gambar 2. 6 Contoh Pameran Internasional

Sumber: <https://disk.mediaindonesia.com/thumbs/600x400/news/2019/11/614c31f38dac43126cab9922fd2c92f0.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

- 2) Pameran Nasional, merupakan kegiatan pameran yang dalam pelaksanaannya memiliki tingkat komunikasi standar nasional dengan fasilitas pameran yang terbilang cukup lengkap.



Gambar 2. 7 Contoh Pameran Nasional

Sumber https://cdn-2.tstatic.net/tribunnews/foto/bank/images/trade-expo-indonesia-tei_20161005_162106.jpg, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

- 3) Pameran Regional, ialah pameran yang dalam penyelenggaraannya mempunyai standar dan ciri kedaerahan.



Gambar 2. 8 Contoh Pameran Regional

<https://images.bisnis-cdn.com/thumb/posts/2018/02/20/740780/pameran-enigma.jpg?w=400&h=400>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

d. Tempat/setting

- 1) Pameran Terbuka (*Open Air Exhibition*), ialah pameran yang dalam penyelenggaraan kegiatannya bertempat di luar ruangan (terbuka) dan jenis produk yang ditampilkan atau dipamerkan mempunyai fungsi alat-alat yang digunakan diluar ruangan pula.



Gambar 2. 9 Contoh Pameran Terbuka

Sumber: <https://exhibition.jiexpo.com/wp-content/uploads/sites/5/2020/12/Pakai-Ini-Open-Space-min.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

- 2) Pameran Tertutup (*Indoor Exhibition*), merupakan kegiatan pameran yang dalam penyelenggaraannya ialah bertempat atau berada di dalam ruangan (tertutup). Pameran tertutup lebih aman dan praktis dalam pelaksanaannya.



Gambar 2. 10 Contoh Pameran Tertutup

Sumber: <https://thumbs.dreamstime.com/z/panoramic-view-crowded-indoor-exhibition-17102064.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

2.6 Program Kegiatan Penyelenggaraan Eksibisi

Menurut Lawson (2000), terdapat proses kegiatan pameran atau tahap-tahap pada proses penyelenggaraan suatu kegiatan pameran yang terdiri dari tahap persiapan, tahap eksibisi (pameran), dan tahap penutupan.

a. Persiapan (build-up period)

- Mempersiapkan ruang eksibisi.
- Mendirikan dan mendekorasi stand-stand eksibisi beserta keperluan utilitas atau penunjangnya.
- Waktu yang diperlukan umumnya 1-2 hari (eksibisi biasa) atau bisa sampai 1 minggu - 1 bulan untuk (pameran besar).
- Pihak yang terlibat:
 - Pemilik/pengelola eksibisi (*exhibition hall owner*)
 - Penyelenggara eksibisi (*organizer*)
 - Peserta eksibisi (*exhibitors*)
 - Pihak keamanan (*security*)
 - Kontraktir stand (*stand fitting contractor*)
 - Ekspedisi barang (*trade forwarder*)
 - Instansi pemerintah terkait (*untuk perizinan*)

b. Masa Eksibisi (Pameran)

- Display dan demonstrasi barang
- Memperlihatkan cara kerja, manfaat serta hasil/efek yang dihasilkan oleh produk tersebut.
- Memberi informasi mengenai produk tertentu.
- Waktu kegiatan 12 jam/hari, namun bila diperlukan dapat ditambah tergantung kesepakatan dengan pihak pengelola eksibisi atau penyelenggara.
- Pihak yang terlibat:
 - Penyelenggara eksibisi (*organizer*)
 - Peserta eksibisi (*exhibitors*)
 - Pihak keamanan (*security*)
 - Konsumen/pengunjung (*consumer*)

c. Penutupan Eksibisi

Umumnya waktu yang diperlukan untuk pembongkaran pameran lebih kurang satu sampai dua hari. Jika selang waktu dengan pameran berikutnya sangat dekat maka proses bongkar pameran dapat tumpang tindih dengan proses persiapan dengan pameran berikutnya. Pihak-pihak yang terlibat hampir sama dengan saat persiapan pameran.

2.7 Pelaku Kegiatan atau Pengguna Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Sukoco (2016), dilihat dari fungsi bangunan *Exhibition Center* yang mana sebagai wadah untuk memfasilitasi berbagai jenis kegiatan seperti kegiatan pertemuan, pertunjukkan, maupun pameran. Maka pelaku kegiatan pada bangunan *Exhibition Center* dapat dibagi sebagai berikut:

a. Peserta

1) Usahawan

Dalam kegiatan pameran, usahawan sebagai salah satu pelaku kegiatan yang datang dalam *event* promosi suatu produk barang atau jasa. Salah satu tujuannya ialah untuk menambah hubungan relasi dan koneksi antar kolega perusahaan.

2) Pejabat Pemerintah

Dalam kegiatan eksibisi, pejabat pemerintah diantaranya ialah lembaga dan delegasi pemerintah dari dalam negeri maupun mancanegara. Tujuan pihak pejabat pemerintah mengunjungi suatu pameran ialah untuk berdiskusi hubungan antar negara, maupun hubungan diplomatik.

3) Peserta Umum

Masyarakat umum dalam kegiatan eksibisi merupakan salah satu pelaku yang bertujuan untuk melihat-lihat kegiatan pameran, menjadi konsumen, maupun mengunjungi area pertunjukkan seperti konser.

4) Cendekiawan dan profesional

Dalam kegiatan pameran cendekiawan dan profesional datang untuk melihat pameran atau melakukan kegiatan pameran, namun biasanya pameran yang dikunjungi ialah pameran-pameran bersifat khusus.

b. Penyelenggara

Penyelenggara atau biasa disebut sebagai *organizing comitee* yang bertugas untuk mengadakan dan menjaga kelancaran acara pameran beserta kepanitiaannya.

c. Pengelola

Pengelola pada bangunan *Exhibition Center* pada dasarnya dikelola oleh pihak swasta dan memiliki tugas untuk mengurus hal-hal administrasi, perawatan bangunan, dll.

2.8 Kebutuhan Ruang dan Persyaratan Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), bangunan *Exhibition Center* harus dapat memwadahi kebutuhan akan 3 fungsi utama yaitu pertemuan (*meetings*), konvensi (*conference*), dan pameran (*exhibition*). Berdasarkan 3 kebutuhan diatas, maka selayaknya bangunan dengan fungsi tersebut harus memiliki 3 jenis ruang yaitu Ruang Meeting, Ruang Pameran, dan Ruang Pertemuan.

2.8.1 Kriteria dan Indikator *Exhibition Center*

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata No.2 Tahun 2017, Tentang Pedoman Tempat Penyelenggaraan Kegiatan (Venue) Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi dan Eksibisi, terdapat beberapa kriteria penyelenggaraan bangunan venue, diantaranya ialah:

- a) Fasilitas Minimum Venue, merupakan sarana dan prasarana minimal pada sebuah bangunan eksibisi dengan standar dan kelengkapan ruang yang wajib terpenuhi.
- b) Spesifikasi Standar Ruangan, ialah standar dan dimensi serta persyaratan dari setiap teknis ruang yang bertujuan untuk dapat memwadahi berbagai kegiatan eksibisi dan standar yang terpenuhi tentu akan mempermudah kegiatan pelaksana serta peserta kegiatan.
- c) Peralatan Ruangan Konvensi, ialah sarana dan prasarana yang dapat menunjang berbagai aktivitas kegiatan pameran, operasional, maupun pelayanan bangunan eksibisi. Salah satu tujuannya ialah untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan serta peserta kegiatan eksibisi.
- d) Area Khusus Pameran, merupakan fasilitas sarana dan prasarana pameran yang dapat menunjang kegiatan operasioanal. Salah satu tujuannya ialah untuk mempermudah kegiatan pelaksanaan serta peserta kegiatan eksibisi.
- e) Standar Operasional Venue, merupakan fasilitas dan infrastruktur operasional Eksibisi Mandiri untuk menunjang aktivitas dan mempermudah kegiatan.
- f) Infrastruktur Pendukung Kota, merupakan infrastruktur dalam kota tempat Eksibisi Mandiri berada untuk menunjang aktivitas operasional venue dan mempermudah kegiatan pelaksana dan peserta kegiatan.

Tabel 2. 1 Kriteria dan Indikator Venue MICE

No	Venue MICE	
	Kriteria	Indikator
1	Fasilitas Minimum <i>Venue</i>	a. Memiliki kapasitas daya tampung ruang utama minimum 300 Orang.
		b. Tersedia ruang sekretariat yang dekat dan terpisah dari ruang utama seluas 20m ² .
		c. Memiliki <i>foyer/lobby</i> dengan ketersediaan listrik, internet, dll.
		d. Memiliki akses terpisah antara peserta kegiatan dengan pengelola maupun area <i>service</i> .
		e. Memiliki sistem cadangan listrik (<i>genset</i>), proteksi kebakaran serta sistem keamanan.
		f. Tersedia fasilitas ruang VIP, gudang, serta fasilitas parkir yang memadai sesuai peraturan perundang-undangan.
2	Spesifikasi Standar Ruangan	a. Tersedia fasilitas dan aksesibilitas yang nyaman dan mudah bagi penyandang disabilitas dan lanjut usia ke seluruh ruang dan fasilitas <i>venue</i> .
		b. Tinggi minimum plafon (<i>ceiling</i>) ruang utama adalah 6 m.
		c. Memiliki pemisah antar ruang dengan spesifikasi dinding solid dan didinding partisi dengan kemampuan meredam suara.
		d. Tersedia <i>floor box</i> atau titik <i>oulet</i> untuk instalasi pemasangan listrik pada area <i>venue</i> .
3	Area Khusus Pameran	a. Tinggi minimum plafon (<i>ceiling</i>) area pameran ialah 6 m dengan luas minimum <i>hall</i> adalah 1000 m ² .
		b. Tersedia sistem atau jaringan elektrikal maupun internet untuk setiap <i>stand (booth)</i> pameran.
		c. Mempunyai akses yang dapat dilalui kendaraan menuju dan dari area pameran.
		d. Mempunyai area <i>loading and unloading</i> barang yang dilengkapi peralatan yang memadai serta sarana parkir untuk <i>service</i> .

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017.

2.8.2 Persyaratan Fasilitas Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Lawson (2000), bangunan *Exhibition Center* juga harus memenuhi standar minimum fasilitas yang harus tersedia pada bangunan *Exhibition Center* guna mewedahi berbagai aktivitas atau kegiatan dari pengguna bangunan. Beberapa persyaratan fasilitas bangunan *Exhibition Center* yang harus dipenuhi ialah sebagai berikut.

Tabel 2. 2 Persyaratan Fasilitas Bangunan *Exhibition Center*

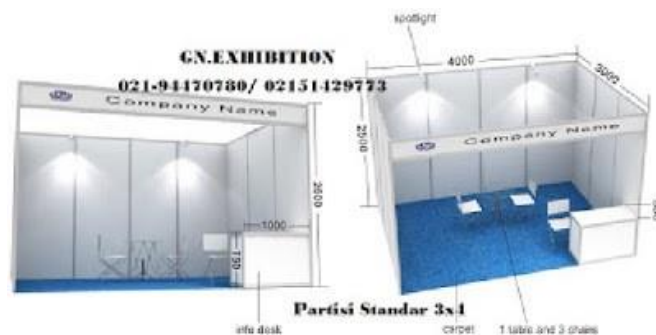
Aspek	Persyaratan
Akses publik	Sarana untuk berbagai transportasi baik transportasi umum maupun publik, ruang tunggu, area berkumpul (<i>shelter</i>), fasilitas untuk sarana parkir kendaraan yang memadai, dll.
Area Khusus	Perlindungan terhadap area rentan terhadap pengrusakan dan kerusakan pada area batas (pagar). Area palza yang dengan pedestrian dan taman.
Keamanan Bangunan	Pengendalian jalur akses pengguna bangunan, memberikan sistem pengawasan keamanan.
Pencahayaan Gedung	Tata letak pencahayaan baik <i>indoor</i> maupun <i>outdoor</i> bangunan. Memberika pencahayaan pada area pintu masuk pada bangunan.
Perawatan	Perawatan tapak, pembersihan jendela, dll.
Jalur Darurat	Jalur darurat dan titik keluar darurat bangunan, area untuk berkumpul, akses untuk kendaraan, titik hidran, pencahayaan, utilitas, dll.
Teknis	Persyaratan ruangan, ruang penyimpanan, dan keamanan.
Pameran	Fasilitas untuk bongkar muata barang, kontrol keamanan, area parkir untuk fasilitas <i>loading and unloading area</i> , dll.

Sumber: Lawson (2000)

Menurut Lawson (2000), terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dan diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan bangunan *Exhibition Center*, diantaranya ialah sebagai berikut:

a) Persyaratan Ruang

Luas ideal untuk satu *stand* pameran ialah 12 m², dengan modul pameran bisa dimulai minimum ukuran 3 m x 3m sampai dengan modul *stand* 4 m x 4 m. Pada perencanaan Eksibisi ini membutuhkan ruang yang sangat besar dengan kapasitas minimal 1000 orang serta sirkulasi yang memadai sekitar 30%.

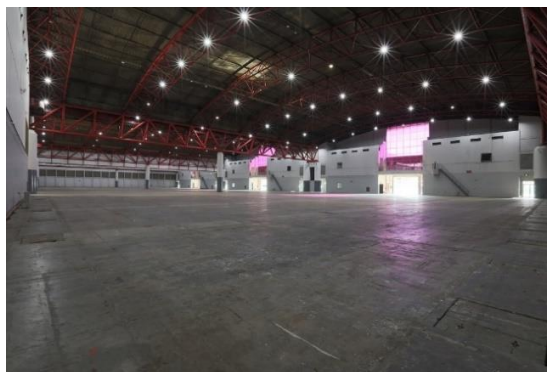


Gambar 2. 11 Dimensi Standar *Stand* Pameran

Sumber: https://miro.medium.com/max/800/0*R9ov_HGu3Aci7I1m.jpg, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

b) Lantai

Kebanyakan gedung eksibisi, menggunakan lapisan karpet pada lantainya untuk mengurangi resiko terserum. Namun pada hakikatnya lantai Eksibisi terbuat dari beton yang dilapisi *epoxy* agar kendaraan bongkar muatan dapat masuk ke dalam *hall* pameran.



Gambar 2. 12 Penggunaan Lantai Beton & *Epoxy* pada JIEXPO Kemayoran

Sumber: <https://exhibition.jiexpo.com/wp-content/uploads/sites/5/2021/01/Hall-A-Photo-3-min.jpg>, diakses pada 26 Juli 2022.

c) Dinding

Dinding yang dapat digunakan untuk ruangan Eksibisi diantaranya yaitu sebagai berikut:

- Beton dengan karakteristik yang mempunyai tekstur.
- Beton datar dengan dilapisi oleh dinding plester dan dilapisis dengan *finishing* cat maupun lembaran logam.
- Tembok dengan hiasan lampu dan peredam suara.
- Dinding partisi dengan spesifikasi dapat meredam suara.



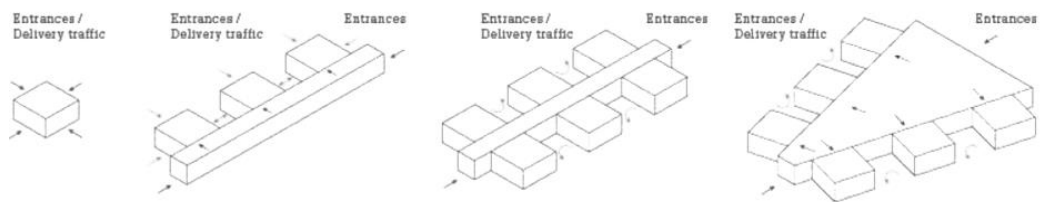
Gambar 2. 13 Penggunaan Dinding Panel Akustik pada Bangunan *Venue*
Sumber: <https://sc04.alicdn.com/kf/Ua4b35ca50ca742c9b2596fa5de4a9528G.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

2.8.3 Persyaratan Bangunan *Exhibition Center*

Menurut Kusch (2013), bangunan *Exhibition Center* mempunyai standar dan persyaratan yang harus diperhatikan dalam merancang bangunan *Exhibition Center*. Kusch (2013) menyatakan bahwa terdapat 10 parameter desain yang harus diperhatikan dalam perancangan bangunan *Exhibition Center* ialah sebagai berikut:

1. Lokasi

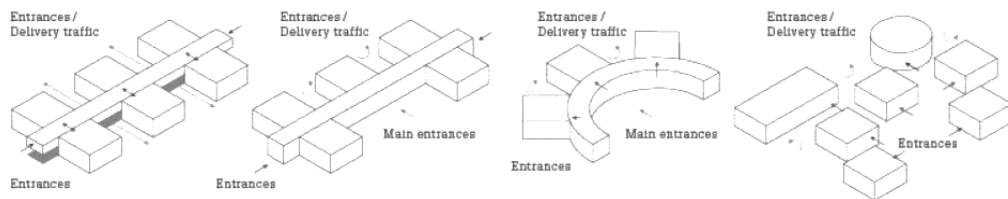
Lokasi menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan titik perancangan gedung eksibisi yang mana *Exhibition Center* harus dekat dengan jalur transportasi seperti bandara, stasiun, akses tol, dll. Lokasi *Exhibition Center* biasanya dibangun dekat dengan area menginap (hotel), restoran, daya tarik wisata, pusat bisnis, dan kemudahan akses menuju pusat kota, sehingga lokasi menarik dan menguntungkan bagi para pebisnis.



Gambar 2. 14 Parameter Desain Untuk Lokasi Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

2. Tata Letak Umum

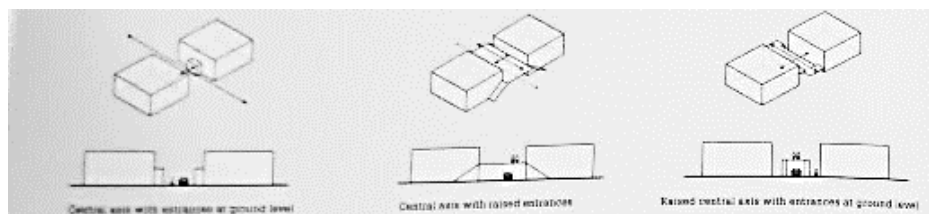
Layout pameran dapat menggunakan sistem modular sehingga ukuran *hall* pameran bisa bervariasi mengikuti kebutuhan *event* pameran. Keuntungan sistem modular ialah dapat membagi ruang sesuai kebutuhan. Apabila menggunakan *layout* yang membagi dan memisahkan aula-aula, maka *entrance* akan terpisah-pisah, namun dapat membagi alur pengunjung ke *entrance* yang berbeda dan membagi jumlah pengunjung sama rata.



Gambar 2. 15 Parameter Desain Untuk Tata Letak Umum Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

3. Entrance

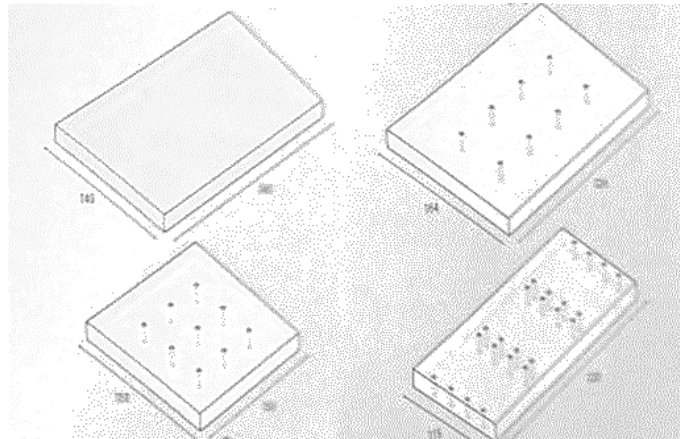
Membuat *entrance* terpisah antara pengunjung dengan penyelenggara serta *entrance* untuk bongkar muatan. Kendaraan harus dekat dengan *stand* pameran yang dibuat (Ada akses kendaraan yang dapat masuk ke dalam *hall* pameran).



Gambar 2. 16 Parameter Desain Untuk Entrance Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

4. Dimensi Hall Pameran

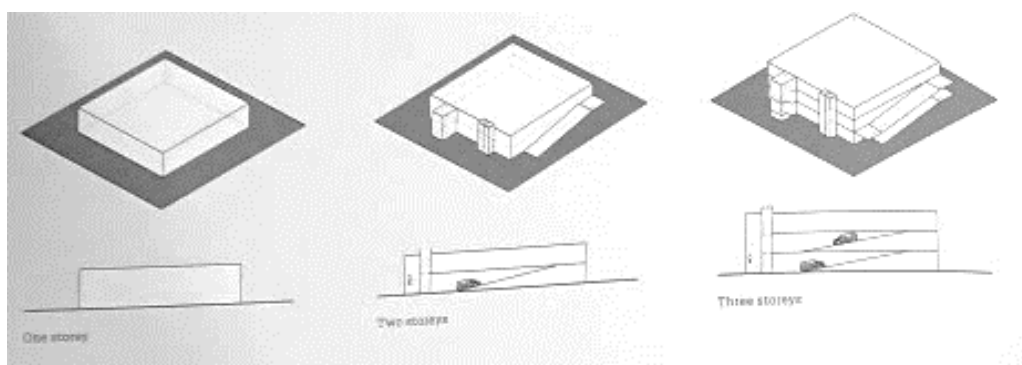
Minim tiang untuk fleksibilitas ruang pameran, *stand* modular ialah 4m², Jarak maksimum dengan pintu keluar terdekat ialah 30m – 60 m. Ketinggian harus disesuaikan dengan event apa saja yang sekiranya akan dihadirkan dalam pameran. (8 m-24m) ada aula standar dan aula pusat.



Gambar 2. 17 Parameter Desain Untuk Dimensi Hall Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

5. Jumlah Lantai

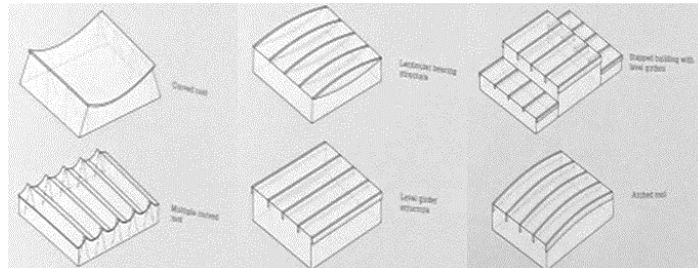
Exhibition ideal ialah 1 level dengan permukaan tanah (memudahkan dalam sirkulasi pengunjung maupun barang). *Exhibition* bertingkat mempunyai kekurangan dalam menentukan sirkulasi dan mahal (*lift*, tangga, *ramp*, dll). Seluruh area lantai dapat diakses merata. Rute keluar darurat tambahan dan sistem kebakaran harus tersedia.



Gambar 2. 18 Parameter Desain Untuk Jumlah Lantai Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

6. Tipologi Atap

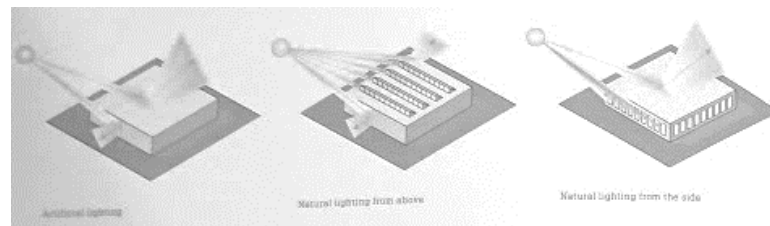
Exhibition Center mempunyai bentang besar, sangat baik menggunakan struktur baja. Penggunaan struktur baja dapat dibuat untuk atap lengkung dan fleksibel.



Gambar 2. 19 Parameter Desain Untuk Tipologi Atap Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

7. Lighting

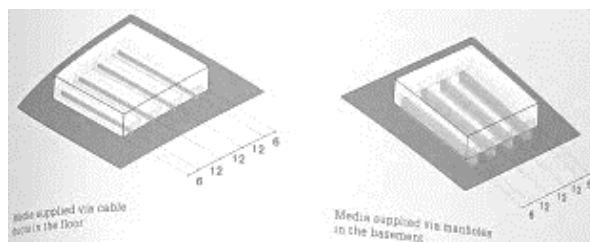
Cahaya alami dalam *Exhibition Center* diperoleh dari bukaan baik pada sisi bangunan maupun penggunaan material *skylight* pada atap bangunan. Cahaya alami memberikan sentuhan ruang yang lebih menarik.



Gambar 2. 20 Parameter Desain Untuk *Lighting* Atap Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

8. Fasilitas *Hall* Pameran

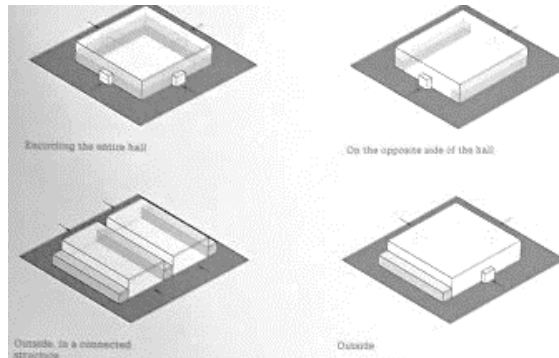
Terdapat fasilitas *restaurant* dan ruang pertemuan yang lebih kecil. Area pameran mempunyai area koneksi yang fleksibel. Terdapat fasilitas untuk listrik, air, kabel, air limbah, pemipaan, dan AC.



Gambar 2. 21 Parameter Desain Untuk Fasilitas *Hall* Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

9. Service dan Fasilitas Konferensi

Service Exhibition Center ialah ruang penyimpanan yang memadai dan ruang lainnya untuk peralatan yang digunakan untuk memasang dan membongkar pameran. Tersedianya ruang khusus untuk penunjang kegiatan pameran, toilet, dan katering untuk pengunjung maupun penyelenggara dan tersebar di beberapa titik area.



Gambar 2. 22 Parameter Desain Untuk *Service & Fasilitas Konferensi Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

10. Identitas Perusahaan

Exhibition sebagai area yang memberikan banyak informasi bagi pengunjung, sehingga harus menjadi tempat yang mana pengunjung juga dapat beristirahat. Kemudahan navigasi didalam *Exhibition* juga menjadi penting (Adanya bantuan petunjuk arah, dll). *Exhibition Center* menjadi sebuah ikon dan identitas yang kuat.



Gambar 2. 23 Parameter Desain Untuk Identitas Perusahaan Bangunan *Exhibition Center*
Sumber: Kusch (2013)

2.9 Studi Banding Proyek Sejenis



2.9.1 Indonesia Convention Exhibition (ICE BSD)






Studi banding pada proyek sejenis yang diambil yaitu salah satunya adalah ICE BSD yang merupakan bangunan *convention* dan *exhibition* yang berada di Kota Tangerang Selatan. Uraian mengenai ICE BSD yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 1 Bangunan Indonesia *Exhibition & Convention (ICE) BSD*
Sumber: <https://www.lysaghtasean.com/id/wp-content/uploads/sites/5/2019/04/ICE-4-1024x647.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022.

Tabel 2. 3 Analisis Hasil Studi Banding ICE BSD

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Berlokasi di Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Lokasi yang strategis serta dilengkapi fasilitas pendukung yang memadai seperti area komersil, sekolah, dll.
2	Aksesibilitas		<ul style="list-style-type: none"> - <i>Exit</i> Tol Pamulang Ciputat (± 6 Km) - Berjarak 30 menit dari Bandar Udara International Soekarno-Hatta. - Berjarak tempuh 40 menit dari <i>Central Business District</i> Jakarta.
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibuat mengalir dengan adanya beberapa alternatif <i>entrance</i> pada site. Selain itu sirkulasi pejalan kaki disediakan <i>shelter</i> dan pedestrian.

4	Fungsi Bangunan		Bangunan ICE BSD berfungsi sebagai <i>exhibition, convention, dan meeting</i> .
5	Fasilitas Bangunan		1 <i>hall convention</i> , 10 <i>exhibition hall</i> , 33 <i>meeting room</i> dan <i>bonded warehouse</i> .
6	Luas		Mempunyai luas lahan 220.000 m ² .
7	Kapasitas Bangunan		± 15.000 Orang/Tempat Duduk
8	Massa Bangunan		<i>Single Building</i>
9	Struktur Atap		<i>Space Frame</i>

2.9.2 Jakarta International Expo (JIEXPO Kemayoran)

Contoh lainnya dari studi banding proyek sejenis yang diambil ialah Jakarta *International Expo* (JIEXPO) Kemayoran yang mana merupakan salah satu bangunan *Convention* dan *Exhibition* yang terletak di Kemayoran, Jakarta Pusat. Uraian mengenai JIEXPO ialah sebagai berikut.



Tabel 2. 4 Bangunan Jakarta *International Expo* (JIEXPO)
Sumber: <https://assets.pikiran-rakyat.com/crop/4x0:786x488/x/photo/2021/06/26/3370279219.jpg>, diakses pada tanggal 26 Juli 2022

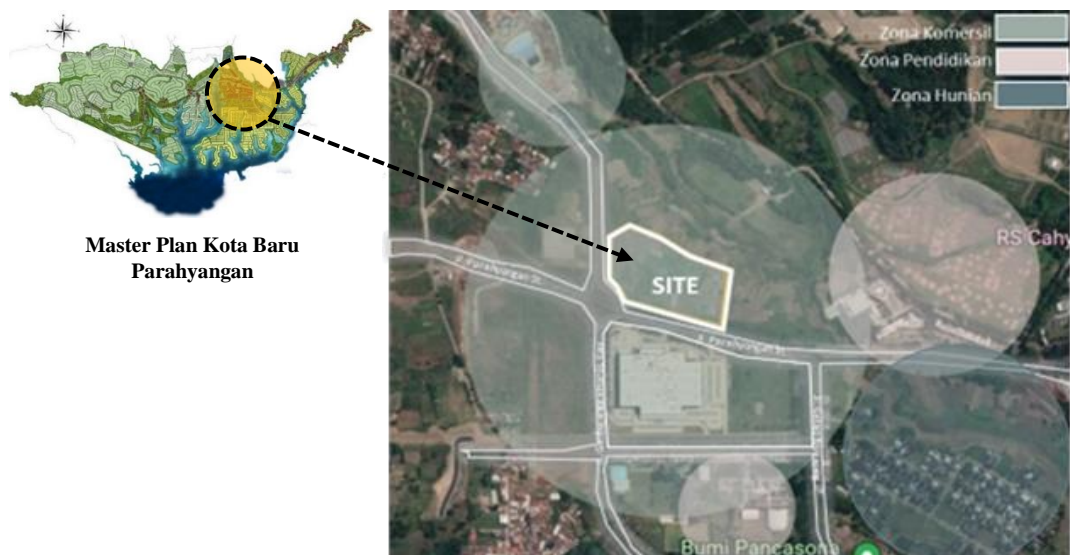
Tabel 2. 5 Analisis Hasil Studi Banding JIEXPO

No	Analisis	Gambar	Deskripsi
1	Lokasi		Jalan Benyamin Suaeb No. 1, Pademangan Timur, Jakarta Pusat. Berada pada lokasi yang strategis dan dilengkapi dengan berbagai bangunan pendukung seperti area penginapan, perkantoran, dan area komersil lainnya.
2	Aksesibilitas		<ul style="list-style-type: none"> - Exit Tol Pelabuhan - Akses tol ancol (± 10 Km) - Berjarak 30 menit dari Bandar Udara International Soekarno-Hatta. - Berjarak 10 menit (± 4 Km) dari Stasiun Ancol.
3	Sirkulasi		Sirkulasi kendaraan dibagi menjadi beberapa titik entrance untuk menghindari penumpukan jumlah kendaraan. Sirkulasi pejalan kaki diarahkan pada area depan dengan pedestrian pejalan kaki yang mengelilingi site bangunan.
4	Fungsi Bangunan		Bangunan JIEXPO berfungsi sebagai <i>exhibition, convention, dan meeting</i> .
5	Fasilitas Bangunan		<i>Exhibition hall, convention center, meeting room, outdoor room, VIP room, area parkir, food court, dll.</i>
6	Luas		Mempunyai luas area pameran 100.000 m ² dan luas lahan 44 Hektar.
7	Kapasitas Bangunan		$\pm 5000 - 12.000$ Orang/Tempat Duduk
8	Massa Bangunan		<i>Multi Building</i>
9	Struktur Atap		<i>Space Truss Double Layer</i>

2.10 Pemilihan Site

Pemilihan lokasi site yang berada pada wilayah Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, tepatnya pada kawasan Kota Baru Parahyangan tidak lepas dari beberapa aspek pertimbangan. Salah satu pertimbangan dalam pemilihan lokasi yang berada pada kawasan Kota Baru Parahyangan yang mana merupakan sektor ekonomi yang strategis di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Pemilihan site Perancangan Kota Baru Parahyangan *Exhibition Center* dipilih dengan memperhatikan lingkungan sekitar site. Site yang dipilih berada pada kawasan *Town Center* Kota Baru Parahyangan yang menjadi sentral ekonomi kawasan.



Gambar 2. 24 Master Plan Kota Baru Parahyangan dan Site Terpilih

Sumber: <https://www.kotabaruparahyangan.com/area-komersial/town-center>, diakses pada tanggal 10 Mei 2022